

**PERANAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT BACA SISWA SD NEGERI 121
KECAMATAN MALALAYANG
MANADO**

Amelia Masengi

A. Tabaga

A. Walandouw

e-mail: ameliamasengi@yahoo.com

Abstract: *The Role of Parents in Developing Interest in Elementary School Students Read 121 Manado.*

Introduction: *National Library expressed an interest or book reading culture among the people of Indonesia, especially in remote areas or villages are still low or less encouraging.*

"Not one of them is not encouraging because there is interest, but rather the availability of books that can stimulate them to read less well," said Head of Training Center of the National Library (NLI) Gardjito as a speaker in a talk show in library culture festival that was held in Surabaya Bratang Nursery on Saturday. Moreover, he added, the people of Indonesia are stronger in the oral culture of the culture of reading. "Especially at this time there is no culture to hear," he said.

UNESCO in 2012, the index recorded a reading interest in Indonesia reached 0,001. This means that in every 1,000 people, there is only one person who has interest in reading. While UNDP released the adult literacy rate is only 65.5 per cent of Indonesia, while Malaysia has reached 86.4 percent.

According to him, there should be a concerted effort should be made to increase interest in reading, one of which must be raised from the family environment. To that, he added, asking for support for the National Library system perbukuan bill could be passed in order to desire to increase interest in reading is reached.

*"We have also sought to provide aid libraries in villages and cars keliling. Maka we ask all of this support from the community. **Methods:** this study uses S.O.R (organism's stimulus response) theory, and descriptive research methods. **Result:** There were 41 respondents in this study is based on data on the number of students who obtained at 121 State SDN Manado. when the subject is large and can not reach all of the samples drawn between 10-15% or more. Meanwhile, if the subject is less than 100, better taken everything, and in that case the amount of samples taken in this study is 30% of 140 parents. Thus the sample size is considered representative for this study was 41. **Suggestion:** SD Negeri Manado 121 is expected to put more effort to socialize their students to more utilize the school library.*

Keywords: *Role of Parents, Students, Reading Interest.*

Abstrak: *Peran Orangtua dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa SD 121 Manado. **Pendahuluan:** Perpustakaan Nasional menyatakan minat atau budaya membaca buku di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di daerah terpencil atau desa-desa hingga saat ini masih rendah atau kurang menggembirakan.*

"Belum menggembirakan ini salah satunya bukan karena tidak minat, melainkan ketersediaan buku yang bisa merangsang mereka untuk membaca juga kurang," kata Kepala Pusdiklat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Gardjito saat menjadi pembicara dalam talk show di festival budaya pustaka yang digelar di Kebun Bibit Bratang Surabaya, Sabtu. Selain itu, lanjut dia, masyarakat Indonesia lebih kuat pada budaya lisan dari pada budaya membaca. "Apalagi saat ini ada budaya mendengar," katanya.

UNESCO pada 2012 mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya dalam setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca. Sedangkan UNDP merilis angka melek huruf orang dewasa Indonesia hanya 65,5 persen, sementara Malaysia sudah mencapai 86,4 persen. Menurut dia, harus ada upaya bersama yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca, salah satunya harus dimunculkan dari lingkungan keluarga.

*Untuk itu, lanjut dia, Perpustakaan Nasional meminta dukungan agar rancangan UU sistem perbukuan bisa segera disahkan agar keinginan untuk meningkatkan minat baca tercapai. "Kita juga sudah berupaya untuk memberikan bantuan perpustakaan di desa-desa dan mobil keliling. Maka kami minta semua ini didukung masyarakat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan SOR (stimulus organism, respon ini) teori, dan metode penelitian deskriptif. **Hasil:** Ada 41 responden dalam penelitian ini didasarkan pada data jumlah siswa yang diperoleh pada 121 Negara SDN Manado. ketika subjek besar dan tidak bisa menjangkau semua sampel yang*

diambil antara 10-15% atau lebih. Sementara itu, jika subjeknya kurang dari . 100, lebih baik diambil semuanya, dan dalam hal ini jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30% dari 140 orang tua perwakilan Jadi ukuran sampel dianggap untuk penelitian ini adalah 41. **Saran:** SD Negeri Manado 121 diperkirakan akan lebih berupaya untuk mensosialisasikan siswa mereka untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Kata kunci: Peran Orangtua, Siswa Sekolah Dasar, Minat Baca

PENDAHULUAN

Minat baca perlu ditanamkan dan dipupuk pada diri setiap manusia (siswa) baik oleh diri sendiri atau oleh orang lain, untuk dapat diharapkan prestasinya terus meningkat di masa yang akan datang. Guna meningkatkan minat baca ada banyak cara yang perlu dilakukan, termasuk diantaranya seperti yang dikemukakan Dr. Tarigan adalah:

Pertama, berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin. Harusnya kita sadari bahwa orang yang dapat membaca dengan baik adalah orang yang biasa berpikir dengan baik pula.

Kedua, biasakanlah untuk dapat memilih bacaan yang baik dan kita butuhkan. Masalah yang sering kita hadapi adalah kita dapat belum dapat memilih buku bacaan yang baik, juga karena terbentur oleh sempitnya waktu hingga kita tidak dapat membaca buku dalam jumlah yang banyak.oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam memilih bahan bacaan. (Tarigan, 1987 : 108).

Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya :

1. Menyediakan bahan bacaan;
2. Pemilihan bahan yang baik;
3. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca;
4. Penyediaan waktu untuk membaca.

Sehingga bisa kita simpulkan bahwa cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat baca adalah menciptakan kondisi cinta baca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif,yaitu prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta.

Penelitian ini juga tidak menggunakan hipotesa atau tidak menguji hipotesa melainkan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan dan melihat kaitan antara variable-variabel yang diteliti dengan cara mendeskripsikan peranan orang tua dalam mengembangkan minat baca siswa sekolah dasar khususnya di SD Negeri 121 Manado.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini akan diuraikan mengenai analisis data hasil penelitian dan pembahasan tentang Peranan orang tua siswa dalam pengembangan minat baca siswa SD Negeri 121 Manado.

Identifikasi terhadap 41 responden sebagai sampel penelitian, secara keseluruhan diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian dengan teknik *accidental* yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2014 sudah memenuhi target karena kuesioner penelitian yang dibagikan telah dikembalikan kepada peneliti (instrumen kuesioner terlampir).

Kuesioner tersebut seluruhnya telah diberi jawaban oleh responden sesuai dengan jawaban yang menurut mereka adalah tepat.

Analisa Data Tentang Identitas Responden

- 1) Responden wanita adalah jumlah terbanyak yaitu 23 orang atau sekitar 56,10 %.
- 2) Responden pada penelitian ini lebih banyak ibu rumah tangga yaitu (58,54%) dan hampir setengah (31.71%) wiraswasta, sedangkan PNS hanya sebagian kecil yaitu (7,32%).
- 3) Ada 6 orang atau (14,63%) responden yang bertempat tinggal jauh dari lingkungan SD Negeri 121 Manado.

PEMBAHASAN

Untuk membahas hasil penelitian "*Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri 121 Manado*", peneliti melakukan analisis tabulasi silang untuk memberikan gambaran:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan sikap siswa untuk membaca (Tabel 32)
2. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan minat baca siswa sekolah dasar (Tabel 33)
3. Bagaimana sikap siswa sekolah dasar terhadap pengembangan minat baca (Tabel 34)

Tabel 32.

Keterkaitan antara peran sosialisasi orang tua kepada anak mengenai manfaat membaca dengan sikap anak saat diajarkan membaca

No.	Sikap anak terhadap orang tua saat diajarkan membaca	Sosialisasi orang tua kepada anak mengenai manfaat membaca				f	%
		1		2			
		Isteri		Suami			
		f	%	F	%		
1	Penurut	25	69.45	11	30.55	36	100
2	Cukup Penurut	4	26.67	11	73.33	15	100
3	Tidak Penurut	0	0	0	0	0	100

Hasil penelitian sebagaimana digambarkan pada table 32 membuktikan bahwa isteri selaku orang tua memberikan sebagian besar (69.45%) peran sosialisasi mengenai manfaat membaca kepada anak, sehingga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sikap mental anak yang penurut orang tua khususnya dalam kegiatan baca-membaca.

Tabel 33
Keterkaitan antara penyediaan sumber bacaan oleh orang tua di rumah dengan kemandirian siswa dalam membaca

No.	Siswa mandiri dalam membaca	Sumber bacaan yang disediakan orang tua di rumah																				f	%
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10			
		Poster pengenalan huruf & angka	Buku Pelajaran seperti di sekolah	Bacaan hiburan (humor, kisah/cerita)	Pengetahuan umum (majalah/Koran)	Kemampuan berbahasa asing (buku, kamus)	Tentang teknologi (mesin/komputer)	Tidak disediakan	1,4,6	1,6	2,3,4												
F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%				
1	Ya	3	8.58	10	28.58	2	5.71	5	14.28	8	22.86	2	5.71	0	0	2	5.71	1	2.86	2	5.71	35	100
2	Tidak	0	0	3	50	0	0	0	0	1	16.6	1	16.6	0	0	1	16.6	0	0	0	0	6	100

Hasil penelitian sebagaimana digambarkan pada Tabel 33 membuktikan bahwa paling banyak siswa SDN 121 Manadomandiri dalam melakukan kegiatan membaca di rumah. Hal ini ditunjang juga oleh peran dari orang tua dengan menyediakan buku-buku seperti buku pelajaran di sekolah sebagai sumber bacaan di rumah. Bahkan banyak pula siswa merasa mandiri dalam membaca karena ditunjang dengan peran orang tua yang menyediakan sumber bacaan untuk kemampuan berbahasa asing dalam bentuk buku, dan kamus.

Tabel 34

Keterkaitan antara sikap anak untuk menerima ajaran membaca dari orang tua dengan penggunaan perpustakaan sekolah

No.	Penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa	Sikap anak untuk menerima ajaran membaca dari orang tua						f	%
		1		2		3			
		Selalu menerima		Cukup menerima		Tidak mau menerima			
		f	%	F	%	f	%		
1	Sering	20	86.96	3	13.04	0	0	23	100
2	Jarang	11	91.67	1	8.33	0	0	12	100
3	Tidak Pernah	4	66.67	2	33.33	0	0	6	100

Hasil penelitian sebagaimana digambarkan pada tabel 34 membuktikan bahwa pada umumnya (86.96%) siswa yang sering menggunakan perpustakaan sekolah adalah siswa yang memiliki sikap selalu menerima ajaran untuk membaca dari orang tuanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa SD Negeri 121 Manado berdomisili di kelurahan Bahu.
2. Paling banyak orang tua siswa SDN 121 Manado berusia 33-38 tahun.
3. Sikap anak saat diajarkan membaca oleh orang tuanya di rumah selalu memperhatikan.
4. Sikap anak saat diajarkan membaca oleh orang tuanya di rumah selalu mengerti.
5. Sikap anak saat diajarkan membaca oleh orang tuanya di rumah selalu menerima apa yang diajarkan.
6. Menurut pandangan orang tuasiswa pada umumnya bahwa anak mereka bersikap penurut saat di ajarkan membaca oleh orang tuanya di rumah.
7. Menurut pandangan orang tua siswa pada umumnya, bahwa anak mereka sudah bisa membaca.
8. Biasanya anak-anak melakukan kegiatan membaca di rumah adalah 3 s/d 4 kali dalam seminggu.
9. Biasanya anak-anak melakukan kegiatan membaca di rumah dalam sehari adalah selama satu jam
10. Sumber bacaan yang paling banyak diminati anak-anak adalah bacaan hiburan anak jenis humor dan ceritera/kisah
11. Pada umumnya keterampilan membaca yang dimiliki anak-anak siswa SDN 121 Manado adalah mengenal kata/kalimat. Ada pula sebagian kecil siswa yang sudah memiliki kemampuan untuk menilai atau menanggapi isi/ bentuk bacaan.
12. Isteri selaku orang tua memberikan peran yang lebih besar dalam hal sosialisasi mengenai manfaat membaca kepada anak. Dengan kata lainseorang ibu lebih cenderung memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sikap mental anak yang penurut orang tua khususnya dalam kegiatan baca-membaca.

13. Siswa SDN 121 Manado paling banyak sudah mandiri dalam melakukan kegiatan membaca di rumah. Hal ini ditunjang juga oleh peran dari orang tua dengan menyediakan buku-buku seperti buku pelajaran di sekolah sebagai sumber bacaan di rumah. Bahkan banyak pula siswa merasa mandiri dalam membaca karena ditunjang dengan peran orang tua yang menyediakan sumber bacaan untuk kemampuan berbahasa asing dalam bentuk buku, dan kamus.
14. Pada umumnya siswa yang sering menggunakan perpustakaan sekolah SDN 121 Manado adalah siswa yang memiliki sikap selalu menerima ajaran untuk membaca dari orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta Rineka Cipta, 1993.
- Basuki, Sulisty. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia, 1991.
- BPADJAKARTA.NET. *Peran Orang tua dalam Mengembangkan Minat Membaca Anak: "Special Dialogue" Metro TV*. Jakarta, 13 Desember 2013
- Djamarah, Syiful Bahri. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*.
- E. St. Harahap., dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka, 2007
- Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Hermawan, R. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kondisi Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Hernandono. *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1997.
- Hurlock, E.B. *Child development*. New Delhi: McGraw-Hill, 1992
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Kotler, Philip. 2000. *Marketing Manajemen: Analysis, Planning, implementation, and Control 9th Edition*, Prentice Hall International, Int, New Jersey
- Kyai Demak, H. Abdurrahman. *Peran orang tua dalam mengembangkan minat baca anak*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011
- Margono, Slamet. *Mutu jasa pendidikan*. Institut Pertanian Bogor. www.scribd.com
- Pamuntjak, Rusina Syahrial. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1998.
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Rosda Karya, 1999.
- REPUBLIKA.co.id. *Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah*. Jakarta, 02 November 2013.
- Soeatminah. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Soeharto, Lily Soewarni Bohar. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: DIKTI, 1987.
- Soekanto, *Pengertian dan Definisi Peran*. (1990:268)

- Sowarno, Wiji. 2009. *Psikologi perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sutarno, N.S. 2008. *Kamus perpustakaan dan informasi*. Jakarta: Jala Permata
- Tarigan, H.G. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Jakarta: Penerbit Angkasa, 2000.
- Trimono, Soejono. *Dari Dokumentasi ke Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1986.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak
- Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Sumber Lain:

- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>
<http://daryono.staff.uns.ac.id/2008/09/24>
- Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNSECO: <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>. Diakses 23 September 2014)